



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

6%

SIMILARITY INDEX

Submission author: Rina Juwita
Assignment title: Tulisan 1
Submission title: Publik Figur dan Komunikasi Publik
File name: Publik_Figur_dan_Komunikasi_Pub...
File size: 1.02M
Page count: 4
Word count: 1,036
Character count: 6,752
Submission date: 24-Feb-2021 09:51PM (UTC+0700)
Submission ID: 1517020831

PUBLIC FIGURE DAN ETIKA KOMUNIKASI PUBLIK



Oleh: Rina Juwita
(Dosen Prodi Ilmu Komunikasi, FISIP-Univ. Mulawarman)

Diskusi dan perdebatan, pro dan kontra terhadap gaya berbicara para tokoh publik di negeri ini terus berlanjut dan bergulir. Mulai dari gaya komunikasi politik Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) yang dianggap buruk, celotehan Farhat Abbas yang terkesan nyinyir, sampai kepada wawancara anak Presiden Jokowi, Gibran Rakabuming disalah satu televisi swasta baru-baru ini yang dianggap tidak bersahabat dan tidak simpatik. Meskipun kemudian para pendukung tokoh-tokoh tersebut menyatakan bahwa konten pembicaraan lebih penting daripada cara penyampaian, namun tak bisa dipungkiri bahwa sedikit banyak balutan kulit luar pesan komunikasi akan menjadi obyek perhatian publik apalagi ketika masuk dalam pemberitaan media massa. Tokoh-tokoh tersebut hanyalah sedikit dari sekian banyak *public figure* kita yang tidak jarang mengindahkan etika *public speaking* ketika berada di ruang publik. Padahal evolusi etika komunikasi merupakan hal yang penting karena melalui komunikasilah ide dan pendapat kita mengenai benar dan salah, atau baik dan buruk terbentuk dan tersampaikan.

Masalah berkaitan dengan kejujuran, integritas dan moral merupakan hal yang terkait erat dengan kehidupan kita sehari-hari. Sehingga etika merupakan hal yang dianggap penting dibelahan bumi manapun dalam proses interaksi manusia. Bukan hanya penting dimiliki oleh para *public figure*, baik itu tokoh politik maupun artis namun oleh kita semua karena masalah etika muncul dalam berbagai konteks komunikasi. Semua pembicara atau yang lazim disebut dengan komunikator seharusnya berkomitmen terhadap prinsip-prinsip etika komunikasi karena komunikasi yang etis merupakan hal fundamental yang membentuk pemikiran dan pengambilan keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan, serta pengembangan hubungan dengan komunitas